

## ABSTRAK

Husnul Khatimah.180101090176. *Pengembangan Handout Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Materi Sistem Periodik Unsur Kelas X MA Irtiqaiyah Banjarmasin*, Pembimbing: Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd. pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** *Handout, Contextual Teaching and Learning (CTL), Sistem Periodik Unsur*

Salah satu masalah dalam pembelajaran kimia adalah keterbatasan bahan ajar dan metode pembelajaran yang monoton. Hasil wawancara dengan guru kimia menyatakan bahwa bahan ajar masih menggunakan buku paket yang dibagikan Kemdikbud. Akibatnya, peserta didik menjadi jenuh dan kurang tertarik untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari, dan pengajaran yang terlalu terfokus pada ceramah atau latihan tertulis tanpa adanya variasi dalam metode pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut pengembangan *handout* berbasis CTL diharapkan sebagai solusi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan komunikasi peserta didik dengan menggunakan konteks dan situasi kehidupan sehari-hari peserta didik akan merasa lebih terlibat dan tertarik dalam materi pembelajaran. Tujuan penelitian (1) mengetahui validitas *handout* berbasis CTL dan (2) mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap kepraktisan *handout* berbasis CTL pada materi sistem periodik unsur kelas X MA Irtiqaiyah Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *Analysis, Design, Development, Implementaion, and Evaluation (ADDIE)*. Data diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang didapatkan dari hasil instrumen penelitian berupa lembar penilaian validitas yang diisi oleh ahli materi dan ahli media selaku validator, dan lembar angket kepraktisan yang diisi oleh 1 orang guru kimia dan 13 orang peserta didik kelas X MA Irtiqaiyah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) wawancara, (2) angket, dan (3) dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) validitas *handout* oleh ahli materi memperoleh rata-rata persentase 87%, dengan kriteria "sangat layak", sedangkan validitas oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 95%, juga dengan kriteria "sangat layak"; (2) uji kepraktisan menunjukkan bahwa respon guru mendapatkan rata-rata persentase 92%, dengan kriteria "sangat praktis", dan respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase 89%, dengan kriteria "sangat praktis". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *handout* berbasis CTL yang dikembangkan memiliki validitas dan kepraktisan yang sangat baik, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia.